

ABSTRAK

Mahasiswa Pengurus Organisasi Kemahasiswaan adalah mahasiswa yang terlibat secara aktif dalam sebuah organisasi pada lingkup perguruan tinggi yang menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara strategi koping dengan resiliensi pada mahasiswa pengurus organisasi. Adapun kriteria subjek dalam penelitian ini mahasiswa pengurus organisasi kemahasiswaan di Universitas Mercu Buana Yogyakarta yang berusia 18-25 tahun dengan jumlah subjek 120 mahasiswa pengurus organisasi. Variabel yang diukur adalah strategi koping sebagai variabel bebas dan resiliensi sebagai variabel terikat. Instrumen penelitian menggunakan skala Strategi Koping berdasarkan teori Lazarus & Folkman (dalam Fahlika, 2024) dan skala Resiliensi berdasarkan teori Connor & Davidson (dalam Hanan, 2024). Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan positif yang signifikan antara Strategi Koping dengan Resiliensi ($r = 0,465$, $p < 0,001$). Koefisien determinasi ($R^2 = 0.216$) mengindikasikan bahwa strategi koping memberikan kontribusi sebesar 21,6% terhadap resiliensi, sementara 78,4% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa kecenderungan mahasiswa pengurus organisasi menunjukkan tingkat strategi koping yang berada pada kategori tinggi dan resiliensi yang berada pada kategori sedang. Semakin tinggi strategi koping maka akan semakin tinggi resiliensi mahasiswa pengurus organisasi. Sebaliknya, semakin rendah strategi koping maka akan semakin rendah resiliensi pada mahasiswa pengurus organisasi.

Kata Kunci: Strategi Koping, Resiliensi, Mahasiswa, Organisasi.

ABSTRACT

Student Organization Management Students are students who are actively involved in an organization in the scope of higher education that runs the Tri Dharma of Higher Education. This study aims to determine the relationship between coping strategies and resilience in student organization administrators. The subject criteria in this study are students of student organization administrators at Mercu Buana University Yogyakarta aged 18-25 years with a total of 120 subjects. The variables measured are coping strategies as independent variables and resilience as the dependent variable. The research instrument used a Coping Strategy scale based on Lazarus & Folkman's theory (in Fahlika, 2024) and a Resilience scale based on Connor & Davidson's theory (in Hanan, 2024). Data analysis was conducted using Pearson Product Moment correlation technique. The results showed that there was a significant positive relationship between Coping Strategy and Resilience ($r = 0.465$, $p < 0.001$). The coefficient of determination ($R^2 = 0.216$) indicates that coping strategies contribute 21.6% to resilience, while the other 78.4% is influenced by other factors. This study shows that the tendency of student organization administrators shows a level of coping strategy that is in the high category and resilience that is in the moderate category. The higher the coping strategy, the higher the resilience of students. Conversely, the lower the coping strategy, the lower the resilience in student organization administrators.

Keywords: Coping Strategies, Resilience, Among Student, Organization.